

**PERSEPSI ORANG TUA SISWA  
TERHADAP BIAYA PENDIDIKAN DI KOTA  
SINGARAJA**

**Oleh**

**Putu Yulia Apsari Dewi, NIM. 1617011055**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**ABSTRAK**

Biaya yang harus dikeluarkan untuk mengenyam pendidikan tidaklah sedikit, khususnya di kota-kota besar seperti Kota Singaraja. Maka dari itu masalah biaya masih menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk mengenyam pendidikan khususnya bagi masyarakat yang berlatar belakang ekonomi kurang mampu. Masalah tersebut tentunya memerlukan bantuan dari pihak pemerintah. Sejak tahun 2005 pemerintah telah mengucurkan bantuan dana pendidikan melalui dana BOS. Permasalahan yang timbul saat ini yaitu dana BOS hanya cukup digunakan untuk membiayai operasional pendidikan, dana tersebut tidak mampu mengganti semua biaya pribadi yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan anak di sekolah. Hal tersebut menimbulkan berbagai pandangan dari orang tua siswa, baik itu positif maupun negatif. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi orang tua siswa mengenai biaya pendidikan khususnya di Kota Singaraja. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini dilihat dari dimensi pertama yaitu faktor karakteristik pribadi mendapatkan skor 16.322 yang menyatakan orang tua setuju bahwa biaya pendidikan merupakan hal yang penting. Dimensi kedua yaitu faktor situasional mendapat skor 11.325 yang menyatakan orang tua setuju bahwa orang tua harus menyiapkan dana pendidikan yang cukup. Dimensi ketiga yaitu faktor dalam target mendapatkan skor 4.080 yang menyatakan orang tua setuju bahwa mereka tidak keberatan mengeluarkan biaya pendidikan karena mengharapkan anaknya menempuh pendidikan yang lebih tinggi dari orang tua.

**Kata kunci:** Biaya pendidikan, Persepsi orang tua, Dana BOS.

**ABSTRACT**

The cost spent on education fee cannot be considered low, especially in big cities like Singaraja City. Education fee still becomes a major consideration for people to obtain an education, particularly for those who have low economic background. This problem certainly requires government's help. Since 2005, the government has distributed educational funding through BOS funds. The problem occurs because BOS fund is only sufficient to fulfill the educational operations, it cannot cover all personal costs that must be spent to fulfill students' needs in school. This arises various perceptions from students' parents, both positive and negative. Therefore, this study aimed to determine how parents' perceptions towards education fee, especially in Singaraja City. This research implemented descriptive qualitative approach. The results of this study are seen from the first dimension, namely the personal characteristics factor getting a score of 16,322 which states that parents agree that education costs are important. The second dimension,

situational factors, scores 11,325 which states that parents agree that parents must prepare sufficient education funds. The third dimension is the factor in the target of getting a score of 4,080 which states that parents agree that they do not mind spending the education fee because they expect their children to take a higher education from parents.

**Keywords:** education fee, parents' perceptions, BOS funds.

